

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berkembangnya UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia dan juga semakin vitalnya peran UMKM dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Secara khusus, penelitian ini mengulas kredit macet yang dialami UMKM. Dengan semakin meningkatnya perkembangan UMKM kalangan perbankan juga meningkatkan penyaluran kredit kepada kelompok UMKM. Tetapi dengan seiring peningkatan kucuran kredit yang diberikan perbankan untuk usaha mikro, kecil dan menengah nilai NPL (Non performing loan) yang dialami UMKM juga semakin meningkat tiap tahunnya. Fenomena kredit macet UMKM ini juga terjadi di industri mebel Kabupaten Jepara, menurut data permasalahan kredit macet di Kabupaten Jepara didominasi oleh industri mebel.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor pengelolaan pemasaran, tingkat persaingan, pengelolaan keuangan, pengelolaan teknis dan tingkat kebijakan pemerintah terhadap kredit macet dari UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) industri mebel di Kabupaten Jepara tahun 2012. Populasi dalam penelitian ini adalah sekitar 14.962 UMKM mebel di Jepara dan yang masuk dalam anggota APKJ (Asosiasi Perajin Kecil Jepara) sekitar 120 UMKM. Setelah melewati tahap *purposive sampling* terdapat 34 sampel pengusaha mikro, kecil, dan menengah yang mengalami kredit macet. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel. Sedangkan pengujian yang dilakukan untuk mengukur kuesioner digunakan uji reliabilitas dan uji validitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan uji hipotesis yaitu uji koefisien determinasi, uji F dan uji t. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji normalitas, dan uji uji autokorelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengelolaan pemasaran berpengaruh negatif terhadap kredit macet UMKM industri mebel di Jepara, tetapi tidak signifikan. Variabel pengelolaan teknis berpengaruh negatif dan signifikan. Kemudian variabel tingkat persaingan dan tingkat kebijakan pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit macet UMKM industri mebel di Jepara. Sedangkan variabel pengelolaan keuangan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kredit macet UMKM industri mebel di Jepara. Kemampuan prediksi dari kelima variabel tersebut terhadap kredit macet UMKM industri mebel di Jepara sebesar 86,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata Kunci : Pengelolaan pemasaran, Tingkat persaingan, Pengelolaan keuangan, Pengelolaan teknis, Tingkat kebijakan pemerintah, Kredit macet UMKM industri mebel di Kabupaten Jepara